

## **Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang**

**Widia Wahyuni<sup>1\*</sup>, Elida<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*e-mail: [widyawahyuni1410@gmail.com](mailto:widyawahyuni1410@gmail.com)

---

**Abstract:** Many factors cause unemployment among students who have completed their education in Indonesia, one of which is the lack of desire to start a business. The purpose of this research is to describe the entrepreneurial readiness of students of the Padang State University family welfare education study program based on indicators of mental entrepreneurial readiness, entrepreneurial knowledge readiness, and entrepreneurial skill readiness. The research method used is a quantitative descriptive approach. 142 students who became the research population and 59 students who became the research sample. The data analysis technique was carried out using descriptive analysis using the method of categorizing the assessment based on the average score and percentage. The results showed that students' entrepreneurship readiness indicators were in the medium category, entrepreneurship knowledge readiness indicators were in the less category, and entrepreneurship skill readiness indicators were in the medium category. Based on the results of the study it can be concluded that the readiness of entrepreneurship owned is not enough to foster student entrepreneurship readiness.

**Keywords:** entrepreneurial readiness, students, family welfare education study program.

**Abstrak:** Banyak faktor yang menyebabkan pengangguran di kalangan mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikan di Indonesia salah satunya kurangnya keinginan untuk memulai suatu usaha. Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator kesiapan mental berwirausaha, kesiapan pengetahuan berwirausaha, dan kesiapan keterampilan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. 142 mahasiswa yang menjadi populasi penelitian serta 59 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rata-rata skor dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan menghasilkan kesiapan berwirausaha mahasiswa pada indikator kesiapan mental berwirausaha berada pada kategori sedang, indikator kesiapan pengetahuan berwirausaha berada pada kategori kurang, dan indikator kesiapan keterampilan berwirausaha berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha yang dimiliki belum cukup untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

**Kata kunci:** kesiapan berwirausaha, mahasiswa, program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.

---

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia saat ini memiliki dampak pada dunia usaha khususnya dunia industri. Permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang masih terjadi, menjadi masalah besar yang harus dihadapi, disisi lain sedikitnya lapangan pekerjaan tidak dapat

---

menampung banyaknya masyarakat ingin bekerja. Hal ini tentu menjadi masalah yang perlu ditangani. Oleh karena ini pemerintah diharapkan menyediakan penciptaan lahan kerja baru agar pasar kerja dapat menyerap para pencari kerja yang setiap tahun semakin bertambah. Salah satu usaha tersebut ialah dengan berwirausaha. Perkembangan kewirausahaan menjadi topik unggul di Negara-negara industri, Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM Siti Azizah mengungkapkan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, saat ini rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% dari total jumlah penduduk. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dari negara lain seperti Thailand 4,26%, Malaysia 4,7%, dan Singapura 8,76% (kompas.com, 10/10/2022).

Pada Agustus 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) jenjang pendidikan masih tergolong tinggi. Laporan bulanan data sosial ekonomi BPS (2022) tingkat pendidikan diploma 4,59% dan tingkat universitas 4,80%. Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia perlu ditekan, penting dilakukan perubahan pola pikir di kalangan mahasiswa, yang didominasi ingin menjadi pegawai negeri atau swasta diubah menjadi wirausahawan. Universitas Negeri Padang adalah salah satu Universitas yang sedang meningkatkan semangat dan tren wirausaha di kalangan mahasiswa. Banyak usaha yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang dalam menciptakan mahasiswa wirausaha. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu Program Studi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Didalam buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2018:40) Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga bermisi menghasilkan tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan yang profesional dan tenaga kerja untuk dunia industri. IKK menghasilkan lulusan sarjana di bidang pendidikan dan non kependidikan. Bidang non kependidikan tersebut sarjana tidak hanya bekerja di industri tetapi bisa juga berwirausaha. Untuk mendukung tujuan tersebut, mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana dibekali dengan mata kuliah yang relevan. Mata kuliah tersebut dikelompokkan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (2018) yaitu mata kuliah restaurant dan catering dan mata kuliah manajemen usaha boga (MUB), Manajemen Usaha Busana, dan mata kuliah kewirausahaan.

Penulis melakukan survey awal terhadap 30 responden yang telah mendapatkan mata kuliah tersebut.

Tabel 1 . Survey awal Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa PKK Tahun 2018

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Saya siap menghadapi resiko yang semakin besar untuk mendirikan sebuah usaha	9	30 %	21	70 %
2	Saya berani melakukan hal-hal yang tidak pasti	6	20 %	24	80%
3	Saya akan menciptakan pekerjaan sendiri dengan kemampuan yang saya miliki	19	63,3%	11	36,7%
4	Saya memiliki akses informasi untuk memulai menjadi seorang wirausaha	7	23,3%	23	76,7%
5	Dengan berwirausaha berarti membuka peluang usaha bagi saya dan orang lain	24	80%	6	20%
Jumlah		65	43,3%	85	56,6%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil survey pada tabel diatas terlihat bahwa 43,3% responden menyatakan keinginannya untuk berwirausaha sementara 56,6% menyatakan belum siap untuk berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendah keinginan atau minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Menurut Darmayanti, Elida & W, S ( 2014) minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap suatu hal sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk melakukan hal tersebut. Padahal berbagai upaya telah dilakukan Universitas, mulai dari pemberian pembinaan, pelatihan kewirausahaan, memberikan mata kuliah kewirausahaan hingga adanya Pemberian Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini telah diselenggarakan di Universitas Negeri Padang sejak tahun 2009. Apabila PMW berjalan dengan baik mahasiswa mampu menjadi pengusaha muda dengan peluang bisnis-bisnis baru dan mampu memberikan dukungan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran terdidik (Tri Hutari, dkk 2020). Berikut dapat dilihat mahasiswa Program Studi tahun Pendidikan Kesejahteraan Keluarga masuk 2018 yang pernah mengikuti PMW dari Tahun 2019-2022.

Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa PKK Tahun Masuk 2018 yang pernah Mengikuti PMW

No	Tahun	Jumlah mahasiswa mengikuti
1	2019	9 mahasiswa
2	2020	6 Mahasiswa
3	2021	5 mahasiswa
4	2022	0 mahasiswa
		Jumlah 20

Sumber : UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNP

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari 142 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga hanya 20 Mahasiswa yang mengikuti PMW sejak tahun 2019-2022, 9 Mahasiswa mengikuti PMW pada tahun 2019, 6 Mahasiswa tahun 2020, 5 Mahasiswa pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 tidak ada satu mahasiswa yang mengikuti PMW. Hal ini menjelaskan tingkat partisipasi mahasiswa untuk mengikuti PMW masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas. Perlu diketahui kesiapan berwirausaha mahasiswa. Menurut Almi (2020:13), menjelaskan bahwa kesiapan adalah kemampuan, kemauan dan keinginan seorang individu untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika ingin memulai sesuatu untuk mencapai tujuannya. Yulastri (2020:2) menyatakan bahwa Kata wira memiliki kesamaan kata dengan perwira, kesatria atau seseorang yang memiliki keberanian yang besar, sedangkan istilah swasta berdasarkan arti katanya merupakan suatu bidang yang tidak dikuasai oleh pemerintah. Menurut Fajrillah, dkk (2020:25-26), berwirausaha (*entrepreneurship*) adalah kemampuan seseorang mencurahkan, mengorganisasikan, mengambil tindakan dalam sebuah usaha atau bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha, seseorang harus mampu mandiri, mengambil risiko, inisiatif dan tanggung jawab, disiplin dan dapat mengembangkan ide (Jusmin 2018:51). Sependapat dengan Apiatun & Prajanti (2019:1165) menyimpulkan, “kesiapan berwirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan bisnis dengan memanfaatkan peluang dibekali dengan kondisi fisik, mental, emosional, keterampilan, dan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki”. Listyaningsih & Pratama (2022) menjelaskan, Seorang yang ingin memasuki dunia kerja sejak awal harus mempersiapkan diri dengan berbagai bekal untuk menjalankan kegiatan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang berdasarkan indikator kesiapan mental, kesiapan pengetahuan dan kesiapan keterampilan berwirausaha. Sementara kebaharuan dalam penelitian ini adalah berupa indikator variabel yang jarang ditemukan. Indikator variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kesiapan pengetahuan, kesiapan keterampilan, dan kesiapan mental berwirausaha. selain itu kebaharuan penelitian ini adalah bentuk penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu terkait kesiapan berwirausaha karena saat ini wirausaha menjadi topik unggul di berbagai negara. Penelitian terdahulu yang penulis gunakan adalah penelitian dari Enggar Ristyorini (2020). Dimana penelitian itu menghasilkan hasil belajar setiap indikator menunjukkan positif terhadap kesiapan wirausaha dengan indikator kesiapan mental.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan cara menyebar kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03-28 Februari 2023. Teknik pengumpulan data Untuk indikator kesiapan mental berwirausaha menggunakan skala *likert* dan Indikator kesiapan pengetahuan dan Keterampilan berwirausaha menggunakan skala *guttman*. Menurut Ridwan (2012:117) uji validitas Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *pearson product moment* selanjutnya menghitung  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan.  $(dk) = n-2$  dan Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tersebut valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid. Uji reliabilitas pada instrumen ini adalah menggunakan rumus *Alpha cronbach* lalu menginterpretasikan ke dalam harga  $r$ . Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan microsoft excel dan program Statistik Product Solution and Service (SPSS). Terlebih dahulu menentukan distribusi frekuensi, pemberian nilai pengetahuan, Menentukan tingkat persentase, dan teknik klasifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Validitas

- a. Uji validitas indikator kesiapan mental berwirausaha

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Indikator Kesiapan Mental Berwirausaha

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,643756332	0,361	Valid
2	0,601125098	0,361	Valid
3	0,52124803	0,361	Valid
4	0,315434786	0,361	tidak valid
5	0,585244614	0,361	Valid
6	0,744072444	0,361	Valid
7	0,709674731	0,361	Valid
8	0,580606411	0,361	Valid
9	0,751182764	0,361	Valid
10	0,282536078	0,361	tidak valid
11	0,660395083	0,361	Valid
12	0,390286628	0,361	Valid
13	0,632344235	0,361	Valid
14	0,544745409	0,361	Valid
15	0,800928151	0,361	Valid
16	0,788080339	0,361	Valid
17	0,596175404	0,361	Valid
18	0,616759049	0,361	Valid
19	0,59796193	0,361	Valid
20	0,567778672	0,361	Valid
21	0,776113281	0,361	Valid
22	0,788055933	0,361	Valid
23	0,340827935	0,361	tidak valid
24	0,59775552	0,361	Valid
25	-0,063545615	0,361	tidak valid
26	0,489105267	0,361	Valid
27	0,765104298	0,361	Valid
28	0,791762707	0,361	Valid
29	0,296798382	0,361	tidak valid
30	0,690500489	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan, pada indikator kesiapan mental berwirausaha terdapat 5 item yang tidak valid, yaitu pada sub indikator meningkatkan rasa percaya diri 1 item, berusaha selalu fokus pada

sasaran 1 item, selalu mencoba berinovasi 2 item dan memahami aspek guna meningkatkan tanggung jawab 1 item.

b. Uji validitas indikator kesiapan pengetahuan berwirausaha

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Indikator Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,918961757	0,361	Valid
2	0,032028158	0,361	tidak valid
3	0,631165991	0,361	Valid
4	0,577977846	0,361	Valid
5	0,35748343	0,361	tidak valid
6	0,918961757	0,361	Valid
7	0,63357772	0,361	Valid
8	0,918961757	0,361	Valid
9	0,632415329	0,361	Valid
10	0,764136354	0,361	Valid
11	0,918961757	0,361	Valid
12	0,631165991	0,361	Valid
13	0,918961757	0,361	Valid
14	0,318418907	0,361	tidak valid
15	0,374026931	0,361	Valid
16	0,424522488	0,361	Valid
17	0,337724277	0,361	tidak valid
18	0,588190481	0,361	Valid
19	0,468737495	0,361	Valid
20	0,314732189	0,361	tidak valid
21	0,614063006	0,361	Valid
22	0,764136354	0,361	Valid
23	0,296426472	0,361	tidak valid
24	0,737542282	0,361	Valid
25	0,594548292	0,361	Valid
26	0,567183678	0,361	Valid
27	0,764136354	0,361	Valid
28	0,351490212	0,361	tidak valid
29	0,918961757	0,361	Valid
30	0,918961757	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan, pada indikator kesiapan mental berwirausaha terdapat 7 item yang tidak valid. Yaitu pada sub

indikator jenis usaha 2 item, sumber usaha 1 item, waktu untuk memulai usaha 2 item, cara memulai usaha 1 item, dan perkembangan usaha 1 item.

c. Uji validitas indikator kesiapan keterampilan berwirausaha

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Indikator Kesiapan Keterampilan Berwirausaha

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Jumlah
1	0,574823	0,361	Valid
2	0,019765	0,361	tidak valid
3	0,416831	0,361	Valid
4	0,240532	0,361	tidak valid
5	0,394421	0,361	Valid
6	0,385003	0,361	Valid
7	0,531096	0,361	Valid
8	0,513256	0,361	Valid
9	0,430916	0,361	Valid
10	0,510296	0,361	Valid
11	0,484062	0,361	Valid
12	-0,23307	0,361	tidak valid
13	0,438971	0,361	Valid
14	0,531858	0,361	Valid
15	0,439241	0,361	Valid
16	0,484062	0,361	Valid
17	0,503669	0,361	Valid
18	-0,04245	0,361	tidak valid
19	0,582779	0,361	Valid
20	0,625246	0,361	Valid
21	0,464113	0,361	Valid
21	0,519453	0,361	Valid
23	0,451001	0,361	Valid
24	0,019765	0,361	tidak valid
25	0,382554	0,361	Valid
26	0,490785	0,361	Valid
27	0,385003	0,361	Valid
28	0,430536	0,361	Valid
29	0,531858	0,361	Valid
30	-0,04245	0,361	tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan, pada indikator kesiapan mental berwirausaha terdapat 6 item yang tidak valid. Yaitu pada sub indikator sumber daya manusia 2 item, sumber daya keuangan 1 item, sumber daya fisik 1 item, sumber daya informasi 1 item, dan sumber daya waktu 1 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji coba reliabilitas setelah dianalisis dari 72 item soal yang sudah dinyatakan valid maka hasil analisis dari variabel penelitian menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba dinyatakan reliabel berdasarkan indikator masing-masing. Berikut uraian dari masing-masing indikator:

### a. Kesiapan mental berwirausaha

Hasil uji coba reliabilitas setelah dianalisis dari 25 item soal yang sudah dinyatakan valid, maka diperoleh nilai  $r_{ii} = 0,932$ . Maka hasil analisis dari indikator kesiapan mental berwirausaha menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Pada tabel 9 berikut hasil reliabilitas butir soal.

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Indikator Kesiapan Mental Berwirausaha

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,932	Sangat Tinggi/ Reliabel

### b. Kesiapan pengetahuan berwirausaha

Hasil uji coba reliabilitas setelah dianalisis dari 23 item soal yang sudah dinyatakan valid, maka diperoleh nilai  $r_{ii} = 0,936$ . Maka hasil analisis dari indikator kesiapan pengetahuan berwirausaha menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Pada tabel 10 berikut hasil reliabilitas butir soal.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Indikator Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,936	Sangat Tinggi/ Reliabel

### c. Kesiapan keterampilan berwirausaha

Hasil uji coba reliabilitas setelah dianalisis dari 23 item soal yang sudah dinyatakan valid, maka diperoleh nilai  $r_{ii} = 0,79$ . Maka hasil analisis dari indikator kesiapan keterampilan berwirausaha menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pada tabel 11 berikut hasil reliabilitas butir soal.

Tabel 8. Hasil Reliabilitas Indikator Kesiapan Keterampilan Berwirausaha

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,79	Tinggi/ Reliabel

### 3. Analisis Data

Data hasil Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diperoleh dari hasil skor dan presentase setelah menyebar angket penelitian terhadap Mahasiswa PKK tahun masuk 2018 Konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana.

- a. Deskripsi Data Kesiapan Mental Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Tabel 9. Klasifikasi Pengkategorian Data Indikator Kesiapan Mental Berwirausaha

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$95 < X \leq 106$	3	5
Tinggi	$84 < X \leq 95$	11	19
Sedang	$73 < X \leq 84$	35	59
Rendah	$62 < X \leq 73$	9	15
Sangat Rendah	$51 < X \leq 62$	1	2
	Total	59	100

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan dari 59 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan indikator kesiapan mental berwirausaha diketahui sebanyak 3 (5 %) responden dalam kategori sangat tinggi, 11 (19%) dalam kategori tinggi, 35 (59%) dalam kategori sedang, 9 (15%) dalam kategori rendah, dan 1 (2%) dalam kategori sangat rendah.

b. Deskripsi Data Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Tabel 10. Klasifikasi Pengkategorian nilai pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan berdasarkan indikator kesiapan pengetahuan berwirausaha

Kategori	Presentase nilai	Frekuensi	Presentase
Baik	$\geq 75\%$	12	20%
Cukup	56-74%	17	29%
Kurang	$<55\%$	30	51%

Pada tabel di atas menjelaskan kategori nilai pengetahuan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2018 pada indikator kesiapan pengetahuan berwirausaha, ditemukan nilai siswa diatas  $>75\%$  dengan frekuensi 12 mahasiswa ( 20%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 17(29%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 30(51%) dikategorikan kurang.

c. Deskripsi Data Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Tabel 11. Klasifikasi Pengkategorian Data Indikator Kesiapan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$22 < X \leq 28$	4	7
Tinggi	$17 < X \leq 22$	12	20
Sedang	$11 < X \leq 17$	26	44
Rendah	$5 < X \leq 11$	17	29
Sangat Rendah	$0 < X \leq 5$	0	0
Total		59	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 59 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan indikator kesiapan keterampilan berwirausaha diketahui sebanyak 4 (7%) responden dalam kategori sangat tinggi, 12 (20%) dalam kategori tinggi, 26 (44%) dalam kategori sedang, 17 (29%) dalam kategori rendah, dan 0 (0%) dalam kategori sangat rendah.

## Pembahasan

### 1. Kesiapan Mental Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Indikator Kesiapan Mental Berwirausaha memperoleh hasil persentase 59% dengan kategori sedang.

Kesiapan mental adalah semua kondisi seorang individu yang dapat membuat dirinya memberikan pendapat terhadap sesuatu yang berhubungan dengan batin dan karakter seseorang. Herman, dkk (2022:133) menyebutkan bahwa kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan. Menurut haryono (2021) Seseorang yang tidak siap mental memasuki dunia usaha akan merasa tertekan dirinya dengan kondisi lingkungannya. Kemudian, menurut Wibowo & Rahmadi (2020:4-5), kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani. Oleh karena itu sangat pentingnya kesiapan mental dalam menjalankan suatu usaha. sejalan dengan penelitian Enggar Ristyorini pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Manfaat Hasil Belajar Makanan Oriental Pada Kesiapan Wirausaha Makanan Korea” menghasilkan hasil belajar setiap indikator menunjukkan positif terhadap kesiapan wirausaha dengan indikator kesiapan mental.

## **2. Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang**

Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Indikator Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan mahasiswa diperoleh persentase nilai  $\geq 55\%$  sebesar 51% (30 mahasiswa). Hal ini menunjukkan pengetahuan mahasiswa adalah kurang.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berbentuk informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Sedangkan menurut Suryana (2013:81), “ untuk berkembang dan sukses modal kemauan dan kemampuan saja tidak cukup, tetapi harus dilengkapi dengan pengetahuan”. Pengetahuan berwirausaha menurut suryana (2013) adalah pengetahuan usaha yang dirintis, pengetahuan lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab serta tentang pengetahuan manajemen bisnis. hal ini sejalan dengan pendapat Nasrudin, dkk (2023) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial pengetahuan kewirausahaan pengusaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. sejalan dengan penelitian

Nadya Mariska, 2020 dengan judul skripsi “Analisis Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi” menyimpulkan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam memulai usahanya harus terlebih dahulu melakukan kesiapan berwirausaha agar usaha yang dijalankannya tidak mengalami hambatan pada kemudian hari. Pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung pengembangan berwirausaha melalui pendidikan. (Machsunah, YC, 2023).

### **3. Kesiapan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang**

Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan Indikator Kesiapan Keterampilan Berwirausaha memperoleh hasil persentase 44% dengan kategori sedang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mardiah, N & Lucy (2020) Kesiapan keterampilan mahasiswa PKK konsentrasi Tata Boga berada pada kategori sedang yang menunjukkan belum cukup untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha. Terampil merupakan seseorang yang dapat melakukan suatu tindakan, aktivitas dengan cekatan, gesit, lincah dan mampu menjalankan suatu pekerjaan dengan baik. Sedangkan menurut Nitisusastro (2010) keterampilan adalah kemampuan untuk merencanakan, menjalankan dan mengendalikan kemampuan yang dimiliki di dalam praktek usaha. Listyaningsih & Pratama (2022) menjelaskan Kesiapan keterampilan seperti: kesiapan sumber daya manusia, kesiapan sumber daya keuangan, kesiapan sumber daya fisik, kesiapan sumber daya informasi, kesiapan sumber daya waktu.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan Kesiapan Mental Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori sedang, Kesiapan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan berada pada kategori kurang, sedangkan Kesiapan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori sedang.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Almi, S, N, & Elvi, R. “Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 3(2): 242-249.

- Apiatun, R dan Prajanti, SDW. 2019. “Peran *Self-Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening* Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163-1181.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. Berita Resmi Statistik. Diakses tanggal 14 November 2022.
- Darmayanti, R, Elida & Wirnelis S. 2014. “Hubungan Kemandirian dengan Minat Berwirausaha ILUNI Prodi D3 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. *Home Economics and Tourism*. 7(3). 1-15.
- Fajrillah, dkk. 2020. “*Smart Entrepreneurship Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif di Era Digital*”. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Haryono. 2021. *Kewirausahaan Era Kampus Merdeka*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Herman, dkk. 2022. *Teknologi Pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hutari, A, dkk. 2020. “Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang”. *Ensiklopedia Social Review*, 2(1), 58-68.
- Jusmin, E. 2018. “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 21(1):46-59.
- Listyaningsih, E dan Pratama, A, Y. 2022. *Buku Ajar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Machsunah, Y,C; Ratna, N dan Sutarum. 2023. “Pengembangan Instrumen Penilaian Pemahaman Konsep Business Model Canvas Pada Mata Kuliah Kewirausahaan”. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(2). 434-446.
- Mardiah, N dan Lucy, F. 2020. “Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Kapita Selektia Geografi*. 3(1). 29-33.
- Nadya Mariska, 2020. “Analisis Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru”. *Skripsi*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Nasrudin, dkk. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan”. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(2):510-526.
- Nitisusastro, M. 2010. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. 2018. Padang: FPP.
- Ristryorini, E, dkk.2020. “ Manfaat Hasil Belajar Makanan Oriental Pada Kesiapan Wirausaha Makanan Korea”. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 9(1):7-16.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulastri, A. 2020 . *Model Pelatihan Wirausaha*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A dan Rahmadi, D. 2020. *Best Score Psikotes Kerja*. Surakarta: Genta Smart.